

## ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD SEKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI

**Md. Krisna Arta Anggar Kusuma<sup>1</sup>**  
**Ni Gst. Putu Wirawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: dexnaa@yahoo.co.id/ telp : +6281915698293

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Kontribusi pajak dan retribusi daerah sangat penting dalam mendukung peningkatan PAD. Dengan diberlakukannya otonomi daerah maka memberikan peluang bagi pemerintah untuk menggali hasil kekayaan daerah yang bersumber dari PAD. Karena jika PAD meningkat setiap tahunnya maka pembangunan di daerah akan terlaksana dengan baik serta untuk menunjang keperluan daerah. Oleh karena itu peneliti ingin menguji pengaruh pajak dan retribusi daerah secara parsial serta untuk mengetahui variabel yang lebih dominan dari kedua variabel yang mempengaruhi peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil olah data, dapat diketahui bahwa model regresi tidak ada penyimpangan pada uji asumsi klasik. Dari hasil uji t menjelaskan bahwa penerimaan pajak dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD, sedangkan dilihat dari kontribusinya pajak daerah lebih dominan mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) yakni sebesar 84,9%, sedangkan untuk kontribusi retribusi daerah hanya sebesar 16,6%.

**Kata Kunci:** pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan asli daerah (PAD)

### ABSTRACT

Contributions lease and area retribution of vital importance in supporting effort of is make-up of earnings of area genuiness (PAD). Gone into effect of area autonomy hence giving opportunity to pemerintah of area to be is optimal of earnings of its own area. Because if earnings of area genuiness mount every year hence development in area will be executed better and also to support need of itself area. Intention of this research is to know influence of local tax and local retribution by parsial and also to know more dominant variable from both variable influencing the make-up of earnings of area genuiness (Se-Kabupaten PAD) / Town in Provinsi Bali. Pursuant to result process data, can know that model of regresi do not there are collision to test of asumsi classic. From result of test of t explain that acceptance of area lease and area retribution by parsial have an effect on signifikan to make-up of earnings of area genuiness (PAD) while seen from its it him area lease more dominant influence the make-up of earnings of area genuiness (PAD) namely equal to 84,9%, while for the contribution of area retribution only equal to 16,6

**Keywords:** area lease, area retribution, earnings of area genuiness ( PAD)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pajak mempunyai peranan penting dalam membiayai keperluan negara (Vina.dkk, 2010). Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan dan menunjang pemerintahan

daerahnya, pemerintah daerah berhak mengenakan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah kepada seluruh warga masyarakatnya (Ismail, 2011). Kebijakan pemerintah pusat tentang otonomi secara langsung mengharuskan pemerintah untuk mengatur urusan rumah tangga daerah itu sendiri.

Maka dari hal tersebut pemerintah daerah dituntut untuk lebih bijaksana dalam mengambil suatu keputusan yang menyangkut dengan hak-hak rakyatnya, dalam arti lain pemerintah daerah harus adil melakukan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah kepada seluruh warga masyarakatnya. Selain itu pemerintah daerah juga dituntut untuk dapat mengalokasikan hasil penerimaan pajak dan retribusi daerah untuk mewujudkan pembangunan dan menunjang keperluan pemerintahaan daerah itu sendiri.

Sebagai daerah otonomi, daerah dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah, yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersumber dari PAD tersebut (Mulyadi, 2011). Beberapa komponen Pendapatan asli daerah (PAD) adalah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

Empat komponen sumber PAD tersebut khususnya pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk peningkatan PAD pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marteen, et all (2001) dan Robert (2002). yang menjelaskan bahwa peranan sektor pajak daerah dan retribusi yang paling besar kontribusinya terhadap PAD, yang dimana pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah daerah itu sendiri. Dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya, faktor sumber pendapatan daerah dan retribusi daerah sangat menentukan terlaksananya pembangunan daerah itu sendiri (Magdalena, 2010).

Sumber penerimaan pajak daerah yang diperoleh dari pajak Kabupaten/Kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak

pengambilan dan pengelolaan bahan galian golongan C, dan pajak parkir (Andreas dan Firma, 2013). Selain pajak daerah, retribusi daerah juga penting dalam PAD. Retribusi daerah dapat digolongkan menjadi tiga golongan yakni retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan kebersihan, retribusi pergantian biaya cetak KTP dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan parkir di jalan umum, dan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Retribusi jenis usaha terdiri dari retribusi terminal dan retribusi rumah potong hewan, sedangkan retribusi perijinan tertentu terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin keramaian, retribusi izin trayek, retribusi izin usaha perikanan, retribusi pemindahan kendaraan bermotor, dan retribusi izin pencari kerja.

Alasan peneliti memilih seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sebagai objek penelitian dikarenakan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali memiliki berbagai macam budaya dan ciri khas tersendiri di setiap Kabupatennya. Hal inilah yang menjadikan tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bali memiliki cukup banyak kawasan-kawasan wisata yang berpotensi menghasilkan pajak daerah dan retribusi daerah yang cukup besar yang salah satunya bersumber dari sektor perdagangan dan pajak lainnya yang terkait dengan pajak daerah, selain itu setiap tahunnya penerimaan pajak dan retribusi daerah tidak sama kontribusinya terhadap PAD.

Maka untuk menunjang hal diatas diharapkan pemerintah daerah mampu memberikan pelayanan publik yang baik, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperbaiki pendapatan masyarakat (Mahi, 2002). Karena dengan hal tersebut akan menciptakan peningkatan penerimaan atau pendapatan daerah itu sendiri hal tersebut didukung oleh Rizal (2011) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak salah satunya adalah faktor ekonomi.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

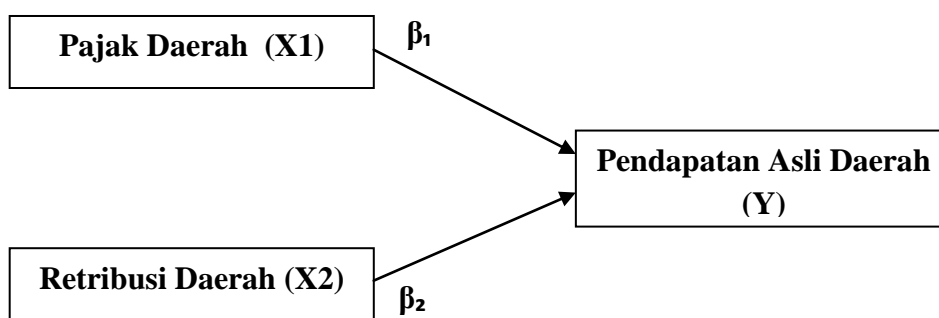
- 1) Apakah penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
- 2) Apakah penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
- 3) Apakah penerimaan pajak daerah lebih dominan kontribusinya dari penerimaan retribusi daerah dalam mempengaruhi peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dan terdiri dari dua variabel bebas yaitu pajak daerah dan retribusi daerah yang memiliki hubungan langsung terhadap variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai desain penelitian ini digambarkan pada gambar 1.

**Gambar 1 Desain Penelitian**



### **Lokasi atau Ruang Lingkup Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada semua Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali yakni terdapat delapan Kabupaten (Singaraja, Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, dan Karangasem) dan satu Kota Madya yakni Denpasar.

## Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali periode 2008 sampai dengan 2012, khususnya PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

## Jenis dan Sumber Data

### Jenis Data

- 1) Data kualitatif penelitian ini adalah gambaran umum tentang Provinsi Bali.
- 2) Data kuantitatif penelitian ini adalah realisasi PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali periode 2008-2012.

### Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Dinas Pendapatan Propinsi Bali (Dispenda), dan Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali seperti data target dan realisasi pedapatan asli daerah (PAD) se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dalam kurun waktu 5 tahun.

## Tehnik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linier berganda yang dapat diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Analisis ini (regresi linier berganda) digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas penerimaan pajak daerah (X1) dan penerimaan retribusi daerah (X2) pada variabel terikat peningkatan penerimaan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Y). Model regresi menurut Ebimobowei (2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> = Penerimaan Pajak Daerah
- X<sub>2</sub> = Penerimaan Retribusi Daerah
- e = error

## Uji Hipotesis

### 1) Uji F

Uji Simultan (uji F) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka model ini layak atau *fit*

### 2) Uji t

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian asumsi klasik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos dari uji asumsi klasik. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,707	,845		5,573	,000
Ln(Pajak)	,629	,031	,849	20,236	,000
Ln(Retribusi)	,221	,056	,166	3,982	,000
Adjusted R Square = 0,971 F = 738,948 ; sig = 0,000					

Dari hasil analisis regresi pada tabel 1 di atas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PAD = 4,707 + 0,629 X_1 + 0,221 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) = 4,707

Artinya bila variabel penerimaan pajak daerah ( $X_1$ ) dan penerimaan retribusi daerah ( $X_2$ ) sama dengan nol. Maka besarnya pendapatan asli daerah ( $Y$ ) sebesar 4,707 atau 47,07%.

- Penerimaan Pajak Daerah ( $\beta X_1$ ) = 0,629

Artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel pajak daerah dalam satu satuan, maka dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 0,629 atau 6,29%.

- Penerimaan Retribusi Daerah ( $\beta X_2$ ) = 0,221

Artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel retribusi daerah dalam satu satuan, maka dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 0,221 atau 2,21%.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,971 atau 97,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijelaskan oleh variabel pajak daerah dan retribusi daerah sebesar 97,1%, sedangkan sisanya 2,9% (100%-97,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

### **Uji t**

Uji T dilakukan untuk mengetahui atau menyelidiki lebih lanjut, mana diantara variabel independen yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Uji T dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% : 2 = 2,5% (Uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 45-2-1 =

42 (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025) maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,018. Sehingga didapat hasil pengujian sebagai berikut:

- 1) Variabel pajak daerah memiliki t hitung sebesar 20,326 dengan taraf signifikansi 0,000 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian t hitung > t tabel atau  $20,326 > 2,018$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak daerah mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD). Hasil ini membuktikan bahwa Hipotesis (H1) diterima. Pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini konsisten dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina (2010), Nugroho (2010), Imam Muklis (2010), dan Apriani (2011)
- 2) Variabel Retribusi Daerah memiliki t hitung 3,982 dengan taraf signifikansi 0,000 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian t hitung > t tabel atau  $3,982 > 2,018$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa retribusi daerah mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis (H2) diterima. Penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini konsisten dan memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Dina (2010), Nugroho (2010), dan Apriani (2011).
- 3) Kontribusi pajak daerah lebih dominan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah dilihat dari nilai *Standardized Coeficients beta* sebesar 0,849 atau 84,9% ( $100\% \times 0,849$ ), sedangkan untuk kontribusi retribusi daerah dilihat dari nilai *Standardized Coeficients beta* sebesar 0,116 atau 16,6% ( $100\% \times 0,116$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak daerah lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (H3). Hasil penelitian ini konsisten dan memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Adelia dan Kusniyah (2011).

## **SIMPULAN DAN SARAN**



## **Simpulan**

- 1) Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel penerimaan pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
- 2) Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel penerimaan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
- 3) Hasil statistik menjelaskan bahwa penerimaan pajak daerah lebih dominan kontribusinya dalam peningkatan PAD Provinsi Bali yakni sebesar 84,9% sedangkan untuk retribusi daerah hanya 16,6% kontribusinya terhadap PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

## **Saran**

- 1) Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah sebaiknya berkonsentrasi untuk meningkatkan penerimaan retribusi daerah salah satunya dengan cara mengadakan sosialisasi mengenai potensi daerah yang dimiliki oleh masing-masing daerah agar masyarakat dan investor lebih tertarik menanamkan modalnya, karena penerimaan retribusi daerah masih jauh dibandingkan dengan penerimaan pajak daerah yang lebih dominan mempengaruhi peningkatan PAD se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

- 2) Bagi Peneliti Lain

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini baik dari segi tahun penelitian yang hanya terbatas sampai 5 tahun, serta pembahasan mengenai pendapatan asli daerah hanya berfokus pada dua sumber pendapatan saja yakni pajak daerah dan retribusi daerah. Oleh sebab itu maka diperlukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, karena hasil yang diperoleh bisa saja berbeda.

**REFERENSI**

Andreas Suryo Adi dan Firma. 2013. *Analisis Potensi Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Sleman*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. 8(2); pp 55-65.

Bhuno Agung. 2005. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2008. *Badung Dalam Angka*. Badung.  
-----, 2009. *Badung Dalam Angka*. Badung.  
-----, 2010. *Badung Dalam Angka*. Badung.

-----, 2008. *Denpasar Dalam Angka*. Denpasar.  
-----, 2009. *Denpasar Dalam Angka*. Denpasar.  
-----, 2010. *Denpasar Dalam Angka*. Denpasar.

-----, 2008. *Buleleng Dalam Angka*. Buleleng.  
-----, 2009. *Buleleng Dalam Angka*. Buleleng.  
-----, 2010. *Buleleng Dalam Angka*. Buleleng.

-----, 2008. *Jembrana Dalam Angka*. Jembrana.  
-----, 2009. *Jembrana Dalam Angka*. Jembrana.  
-----, 2010. *Jembrana Dalam Angka*. Jembrana.

-----, 2008. *Tabanan Dalam Angka*. Tabanan.  
-----, 2009. *Tabanan Dalam Angka*. Tabanan.  
-----, 2010. *Tabanan Dalam Angka*. Tabanan.

-----, 2008. *Gianyar Dalam Angka*. Gianyar.  
-----, 2009. *Gianyar Dalam Angka*. Gianyar.  
-----, 2010. *Gianyar Dalam Angka*. Gianyar.

-----, 2008. *Klungkung Dalam Angka*. Klungkung.  
-----, 2009. *Klungkung Dalam Angka*. Klungkung.  
-----, 2010. *Klungkung Dalam Angka*. Klungkung.

-----, 2008. *Karangasem Dalam Angka*. Karangasem.  
-----, 2009. *Karangasem Dalam Angka*. Karangasem.  
-----, 2010. *Karangasem Dalam Angka*. Karangasem.

- , 2008. *Bangli Dalam Angka*. Bangli.
- , 2009. *Bangli Dalam Angka*. Bangli.
- , 2010. *Bangli Dalam Angka*. Bangli.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2012. *Data Keuangan seluruh Kabupaten di Indonesia*. Jakarta.
- Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali. 2008. *Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun*. Denpasar.
- , 2009. *Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2009*. Denpasar.
- , 2010. *Pendapatan Asli Daerah Propvinsi Bali Tahun 2010*. Denpasar.
- , 2011. *Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2011*. Denpasar.
- , 2012. *Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2012*. Denpasar.
- Daniel Ho, Wong. 2009. "A Study of Hongkong Tax Compliance Ethics". <http://www.google.e-journal.com>. Diunduh 13, 5, 2013
- Diana. 2013. *Influence Of Local Tax And Local Retributions Toward The Local Financial Independence*. <http://www.google.com>. Diunduh 13, 5, 2013
- Ebimobowei, Peter. 2013. *A Causalty Analysis between Tax Audit and Tax Compliance in Nigeria*. *European Journal of Business an Management*. 5(2).
- Evi Apriani. 2011. *Penagruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Kota Tasikmalaya (Studi kasus pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya)*. <http://jounal.unsil.ac.id>. Diunduh 9, 6, 2013.
- Fakhrul Ikhsan Nugroho. 2010. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pedapatan Asli Daerah (Analisis terhadap Kota Batu periode Januari 2008- Juni 2010)*. <http://library.um.ac.id>. Diunduh 13, 5, 2013
- Ismail Tjip. 2011. *Paradigm Change of Local Tax*. *Journal of administrative Science and Organization*. 18 (1). Pp 34-42.
- Imam Muklis. 2010. *Pengaruh Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Seminar Regional Perpajakan pada Universitas Negeri Malang. <http://wordpress.com>. Diunduh 21, 6, 2013.
- Jeffrie G. Murphy. 2012. *Marxism and Retribution*. *Philosofy & Public Affairs*. 2(3). Pp 217-243. <http://www.jstor.org>. Diunduh 1, 8, 2013.
- Mahi Raksaka. 2002. *Managing Local Revenue in Indonesia*. *Journal of Georgia University, Atlanta*.

- Marteen, et all. 2001. *Partisan Influence on the Local Tax Burden in the Netherland*. Public Choise. Pp 351-363.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. 1999. Edisi Ketiga. Bulaksumur. Andi Yogyakarta.
- Magdalena Letsoin. 2010. *Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merauke Tahun 2006-2010*. Laporan Praktek Kerja Lapangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, Semarang. <http://eprints.unika.ac.id> Diunduh 12, 5, 2013.
- Mulyadi Soamole. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Daerah (studi di Kabupaten Kepulauan Sula)*. <http://Ejournal.unsrat.ac.id>. Diunduh 13, 5, 2013.
- Pangestu Djarwanto. *Statistik Induktif*. 2005. Edisi Kelima. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Vina, Rizal Efendi, Ratna Juwita. 2010. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin*. <http://eprints.mdp.ac.id>. Diunduh 11, 5, 2013.
- Robert A Simanjuntak. 2002. *Evaluation Criteria an the Efforts to Increase Local Tax Base A Case Study of Indonesia Decentralizing Era*. Journal of Georgia State University. Atalanta.
- Rizal Fariq Mustofa. 2011. *Determinant of Tax Compliance in Asia: A Case Of Malasya*. European Journal of Social Science. 24(1). Pp: 7-32.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke 15*. Bandung. CV Alfabeta.
- Waliludin, Husein. 2013. *The Influence Of Local Taxes And Leveis Towards Expenditure Allocation In Gorontalo*. IJRRAS, 15(2). Pp: 1-12.
- Yenni Del Rosa. 2012. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan*. E-Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumbar, 4(2).